



## JANGAN BERHARAP DARI APBD SAJA Taman Pintar Perlu Inovasi Baru

YOGYA (KR) - Masing-masing propinsi di Indonesia minimal mempunyai satu wahana pembelajaran ilmu pengetahuan yang menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini untuk membentuk generasi yang baik sehingga mencapai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Demikian disampaikan Walikota Yogya Herry Zudianto dalam seminar nasional bertajuk Menjadikan Taman Pendidikan (Science Centre) Sebagai Fasilitas Terpadu Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat, di Hotel Saphir, belum lama ini. Acara yang diselenggarakan oleh STIE Mitra Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Kota

Yogyakarta dan Taman Pintar ini, dihadiri oleh perwakilan dari instansi Bappeda Propinsi dan Kota, serta Dinas Pendidikan dari Papua Barat, Salatiga, Probolinggo, Bandung dan Pasuruan.

"Kota Yogya memiliki Taman Pintar, untuk mengelolanya dibutuhkan inovasi baru dalam konten program. Agar tidak terlalu mengandalkan APBD juga butuh relasi atau sponsor," katanya.

Dalam kesempatan tersebut dijelaskan mengenai proses pembangunan Taman Pintar yang memakan waktu lebih dari lima tahun. Dalam proses pembangunannya dibutuhkan perencanaan yang matang dan *political will* serta manajemen lintas birokrasi. (Nik)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005